

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN USAHA ABON TULANG IKAN BANDENG (*Chanos-chanos*) DI KECAMATAN TANRALILI KABUPATEN MAROS

Disusun dan diajukan oleh :

ASRIADI
L041 18 1303



PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2022

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN USAHA ABON TULANG IKAN BANDENG (*Chanos-chanos*) DI KECAMATAN TANRALILI KABUPATEN MAROS

ASRIADI
L041 18 1303

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu
Kelautan dan Perikanan



PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA ABON TULANG
IKAN BANDENG (*Chanos-chanos*) DI KECAMATAN TANRALILI
KABUPATEN MAROS**

Disusun dan diajukan oleh:

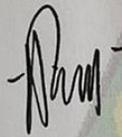
**ASRIADI
L041 18 1303**

Telah Dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada Tanggal 16 November 2022 dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si.
NIP. 19720926 200604 2 001



M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si.
NIP. 19710412 199003 1 003

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan**



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si.
NIP. 19720926 200604 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriadi

NIM : L041 18 1303

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul **"Analisis Kelayakan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros"** adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 2022



Asriadi
NIM. L041181303

PERNYATAAN AUTHORSHIP

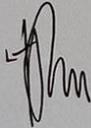
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriadi
NIM : L041181303
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang penulis dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 16 November 2022

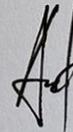
Ketua Prodi
Agrobisnis Perikanan



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

Mengetahui,

Penulis



Asriadi
NIM. L041181303

ABSTRAK

ASRIADI L0411813103. “analisis kelayakan usaha abon tulang ikan bandeng (*chanos-chanos*) di kecamatan tanralili kabupaten maros” dibimbing oleh **Sitti Fakhriyyah**, sebagai pembimbing utama dan **M. Chasyim Hasani**. sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Keuntungan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-chanos*) Di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dan Menganalisis kelayakan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-chanos*) di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros Penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret - April Tahun 2022 di Kabupaten Maros. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis pendapatan serta analisis kelayakan usaha (jangka pendek). Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Keuntungan dari usaha abon tulang ikan bandeng (*Chanos-chanos*) di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros sebesar Rp. 30.860.083,-/Tahun dan Secara Finansial Usaha usaha abon tulang ikan bandeng (*Chanos-chanos*) pada UMKM Cahaya Bandeng di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros ini dikatakan layak untuk diteruskan setelah dilakukan analisis kelayakan.

Kata Kunci : Tulang Ikan Bandeng, Kelayakan Usaha, UMKM

ABSTRACT

ASRIADI L041181303. business analysis of shredded milkfish bone (chanos-chanos) in tanralili sub-district, maros district, guided by **Sitti Fakhriyyah**, as the main supervisor and **M. Chasyim Hasani**. as a member of the advisor.

This study aims to determine the business benefits of Shredded Milkfish (Chanos-chanos) in the Tanralili District, Maros Regency and to analyze the Business Analysis of Shredded Milkfish (Chanos-chanos) in Tanralili District, Maros Regency. Maros. Sampling in this study used the census method, namely using a sample with all members used as samples. The data sources used are primary data and secondary data and then analyzed using income analysis and business feasibility analysis (short term). From the results of the study it was found that the profit from the business of shredded milkfish bone (Chanos-chanos) in Tanralili District, Maros Regency, was Rp. 30.860.083,-/Year and Financially Shredded milkfish bone (Chanos-chanos) business at the Cahaya Bandeng UMKM in Tanralili District, Maros Regency is considered feasible after the analysis is carried out.

Keywords: Milkfish Bones, Business Feasibility, UMKM

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Analisis Kelayakan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (*Chanos-Chanos*) Di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Pada skripsi ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak terlepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Ambo Asse** dan **Ibunda Hj. Faidah** yang menjadi alasan terbesar penulis di dunia ini untuk semua cita – cita yang penulis impikan. Saya juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya saya hantarkan kepada **Bapak M. Chasyim Hasani. S.Pi.,M.Si** selaku penasehat akademik, pembimbing kedua dan juga telah menjadi pengganti orang tua dalam memberikan nasihat, arahan, dukungan, dan memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin. Juga kepada pembimbing anggota **Ibu Sitti Fhakriyah, S.Pi., M,Si** yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Safruddin,S.Pi, M.Si.,Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. ix

3. **Bapak Dr. Ahmad Faizal, ST., M.Si** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Bapak Dr. Sri Suro Adhawati, S.E, M.Si** dan **Ibu Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
7. **Dosen** dan **Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
8. **Seluruh Staf Administrasi** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan rasa bangga melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. **Dian Islamia Muhtar S.Pi, Nurul Syawalia S.Pi, Nur Amaliyah Nasrudin S.Pi, A. Nadia Mughcita Sani S.Pi, Nustasya Kharimah S.Pi dan M. Mahmud Hijazy N S.Pi** atas bantuan dan dukungan penuh yang di berikan kepada penulis semasa berkuliah dan sebagai teman seperjuangan saya dalam mengurus segala urusan selama masa perkuliahan.
2. Sahabat-sahabat **Mi Instan (M. Mahmud Hijazy N S.Pi, Hilman Idhamanck, Andy Hidayat M, Zulfadli Muslim, Hikman, Muh Yusuf Sarwing, Andi Rustam Rusli, Farid Murfareidi, Andy Syahdan Akbar dll).**
3. Sahabat-sahabat **SILO18** (Agrobisnis Perikanan Angkatan 2018) atas bantuan, semangat, kebersamaan suka cita dan pengalaman yang sangat luar biasa selama penulis menempuh pendidikan.
4. Sahabat-sahabat **LOUHAN18** (Perikanan Angkatan 2018) atas bantuan, semangat, kebersamaan suka cita dan pengalaman yang sangat luar biasa selama penulis menempuh pendidikan.
5. Dan teman-teman **KKN-106 Bone 3** yang selalu memberi doa dan dukungan kepada penulis.

6. Serta teman-teman **PMB-UH LATENRITATTA** yang selalu memberi support dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf jikalau ada yang tidak berkenan dihati dan senantiasa meminta kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak. Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 04 Juli 2022



ASRIADI

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kabupaten Bone, pada tanggal 12 Desember 1998. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Ayah Ambo Asse dan Ibu Hj. Faidah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Dewi Sartika pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2006 Kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD 38 Melle Kabupaten Bone dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTs Negeri 1 Bone pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, Selama menempuh pendidikan di SMP penulis juga aktif berorganisasi dan menjadi pengurus sebagai anggota pada organisasi internal Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bone pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, selama menempuh pendidikan di SMA penulis pernah menjadi ketua panitia dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Intra Sekolah. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan pada Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SBMPTN. Sebagai seorang mahasiswa penulis aktif di organisasi Kemahasiswaan, yaitu pernah menjabat sebagai Ketua panitia pada kegiatan kampus. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular gelombang 106 tahun 2021 di Kelurahan Manurunge, Kecamatan Tanete riattang, Kabupaten Bone. Praktik Kerja Profesi (PKP) pada CV. Lintas Samudera Mandiri Kabupaten Bone pada tahun 2021 dan pernah ikut dalam kegiatan fishery agrobisnis yaitu Fisheries Outbond Student Exchange #1 di Malaysia-Thailand . Penulis juga melaksanakan penelitian di Kabupaten Maros tepatnya di UMKM Cahaya Bandeng dengan mengangkat judul Judul “Analisis Kelayakan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN AUTHORSHIP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Usaha Pengolahan Perikanan	4
B. Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>).....	4
C. Olahan Tulang Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>)	4
D. Biaya	5
E. Penerimaan	6
F. Keuntungan	6
G. Analisis Kelayakan Usaha	7
H. Penelitian Terdahulu.....	9
I. Kerangka Pikir.....	11
III. METODE PENELITIAN.....	13
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
B. Jenis Penelitian	13

C. Metode Pengambilan Sampel	13
D. Teknik Pengumpulan Data	13
E. Sumber Data	14
F. Analisis Data	14
G. Konsep Operasional	16
IV. HASIL PENELITIAN	17
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
B. Karakteristik Responden.....	19
C. Sarana dan Prasarana	19
E. Biaya Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	20
F. Analisis Keuntungan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng.....	24
H. Analisis Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>)	26
V. PEMBAHASAN	28
A. Data Umum Pelaku Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>)	28
B. Bahan Baku usaha abon tulang ikan bandeng (<i>Chanos-chanos</i>).....	28
C. Proses Produksi Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>)	29
D. Analisis Keuntungan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>)	29
E. Analisis Biaya Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>)	31
F. Analisis Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>).....	35
VI. PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
L.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. Jumlah Penduduk di kecamatan Tanralili Kabupaten Maros	18
Tabel 3. Biaya Investasi Olahan Abon Ikan Bandeng UMKM Cahaya Bandeng....	20
Tabel 4. Biaya Penyusutan Pada Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	21
Tabel 5. Nilai Biaya Tetap Pada Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	22
Tabel 6. Biaya Bahan Baku Pada Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng Selama Satu Tahun	22
Tabel 7. Biaya Kemasan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng Umkm Cahaya Bandeng	23
Tabel 8. Biaya Penolong Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng UMKM Cahaya Bandeng	23
Tabel 9. Nilai Total Biaya Tetap Pada Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	24
Tabel 10. Nilai Penerimaan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	25
Tabel 11. Nilai Keuntungan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>)	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Fikir.....	12
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian.....	17
Gambar 3 Proses roduksi Abon Tulang Ikan Bandeng.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biaya Investasi Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	42
Lampiran 2. Biaya Tetap Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	43
Lampiran 3 Biaya Variabel Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	44
Lampiran 4 Total Penerimaan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	46
Lampiran 5 Dena Tempat Produksi Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	47
Lampiran 6 Proses Produksi Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	48
Lampiran 7 Kusioner penelitian.....	49
Lampiran 8 Dokumentasi Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng	52

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan merupakan salah satu bahan pangan yang diperlukan oleh tubuh manusia. Ikan memiliki kandungan air 72,2%, protein 21,3%, abu 2,14%, lemak 0,38% dan karbohidrat 3,97% (Deni et al., 2013). Sesuai dengan salah satu program pemerintah yaitu membantu meningkatkan kebutuhan protein dengan mengadakan gemar makan ikan, maka perlu dilakukan usaha diversifikasi hasil perikanan dalam bentuk produk olahan (Restu, 2016). Diversifikasi pangan merupakan alternatif untuk meningkatkan daya serap pasar, atau dengan kata lain meningkatkan permintaan serta menciptakan upaya lebih banyak bagi para pengolah hasil perikanan untuk mengembangkan usahanya. Secara umum hasil perikanan cepat mengalami kemunduran mutu jika dibandingkan dengan bahan makanan lain. Kemunduran mutu pada ikan tersebut disebabkan oleh adanya bakteri pembusuk dan terjadi perubahan kimiawi pada ikan yang mati sehingga menyebabkan pembusukan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mempertahankan mutu ikan dan memperpanjang daya simpannya adalah dengan pengolahan ikan (Uyunun et al., 2020).

Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu kabupaten di wilayah Sulawesi Selatan yang menjadi salah satu pengembangan usaha perikanan. Jumlah produksi perikanan tambak yang terbanyak terletak di Kabupaten Maros, terutama pada wilayah kecamatan Maros Baru yang memiliki potensi pengusaha budidaya adalah ikan bandeng. Salah satunya adalah diolah menjadi bandeng cabut duri yang dapat diolah lagi lebih lanjut menjadi berbagai jenis aneka makanan seperti bandeng presto, abon ikan, bakso ikan dan sebagainya. (Vatria, 2013)

Ikan bandeng merupakan jenis ikan yang sangat digemari oleh masyarakat karena mempunyai kandungan gizi yang baik yakni kandungan protein tinggi. Protein ikan sangat diperlukan oleh manusia karena selain lebih mudah dicerna juga mengandung asam amino dengan pola yang hampir sama dengan pola asam amino yang terdapat dalam tubuh manusia. Ikan bandeng mempunyai kandungan gizi yang sangat banyak sekali dan sangat bermanfaat bagi tubuh. Kandungan gizi pada ikan bandeng yaitu mengandung energy sebesar 129 kilokalori; protein 20 gram; karbohidrat 0 gram; lemak 4,8 gram; kalsium 20 miligram; fosfor 150 miligram; dan zat besi 2 miligram. Selain itu didalam ikan bandeng juga terkandung vitamin A sebanyak 150 IU; vitamin B1 0,05 miligram; dan vitamin C 0 miligram serta bagian ikan bandeng yang dapat dikonsumsi sebanyak 80%.

Ikan bandeng adalah jenis ikan konsumsi yang tidak asing bagi masyarakat dan termasuk ikan penghasil protein hewai tinggi. Ikan bandeng relatif tahan terhadap berbagai jenis penyakit yang biasanya menyerang hewan air. Dari aspek konsumsi, ikan bandeng tergolong sumber protein hewani, yang tidak mengandung kolesterol. Produk hasil, olahan ikan bandeng, di antaranya bandeng presto, abon ikan bandeng, bandeng asap dan otak-otak (Abriana et al., 2018).

Produk olahan ikan bandeng sangat terbatas dalam pemanfaatannya, terutama pada pembuatan makanan berat. Dimana olahan ikan bandeng hanya memanfaatkan dagingnya saja sehingga tulang dijadikan limbah. Industri perikanan sebagian besar limbah yang ada pada suatu produksi dibuang begitu saja tanpa adanya proses penanganan lebih lanjut. Minimalisasi limbah adalah upaya untuk mengurangi volume, konsentrasi dan tingkat bahaya limbah yang berasal dari proses produksi dengan pemanfaatan limbah. Yang dimaksud limbah pada proses produksi olahan ikan bandeng yaitu seperti tulang, kepala, sisik, ekor, jeroan, dan kulit ikan, belum di manfaatkan dengan baik sehingga terus mengalami peningkatan seiring perkembangan industri perikanan maupun tingkat konsumsi ikan di rumah tangga. Limbah hasil industri perikanan dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan di dalam proses pengolahan produk pangan. Salah satu limbah hasil perikanan yang berpotensi di kembangkan adalah limbah tulang ikan. Limbah tulang ikan banyak ditemukan di industri pengolahan ikan, seperti pengolahan otak-otak, abon, bakso, dan kerupuk ikan. Penanganan limbah yang dilakukan oleh sebagian besar industri perikanan hanya mengubur hasil limbah perikanan. Oleh karena itu, perlu ada pengolahan lebih lanjut agar limbah tulang ikan tidak menjadi sampah yang dapat mencemari lingkungan, limbah tulang ikan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai abon tulang ikan untuk bahan pangan. Tulang ikan pada ikan bandeng kaya akan mineral terutama kalsium. Penggunaan daging dan tulang ikan bandeng ini untuk mengoptimalkan pemanfaatan ikan bandeng dan meningkatkan nilai gizi. Sehingga perlu adanya pemanfaatn limbah pada tulang ikan. Salah satu olahan dari tulang ikan bandeng yaitu abon tulang ikan bandeng (Fitri et al., 2016).

Abon adalah salah satu makanan olahan yang cukup digemari. Beberapa tahun terakhir usaha kecil menengah (UKM) melakukan pengolahan ikan menjadi abon. Abon mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data UKM menunjukkan hasil penjualan abon tahun 2011 sebesar 6336 bungkus dalam setahun, pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang besar dengan hasil penjualan sebesar 41000 bungkus dalam setahun (Fitrianur et al., 2017). Berdasarkan uraian diatas

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kelayakan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) Di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa Keuntungan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-chanos*) di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros
2. Apakah usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-chanos*) Layak Untuk dijalankan di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Keuntungan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-chanos*) Di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros
2. Menganalisis kelayakan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-chanos*) di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros

D. Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan yang akan dicapai, maka Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi peneliti, dapat mengetahui kelayakan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-Chanos*) di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros
- b. Bagi pemilik usaha, penelitian ini mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam kelayakan usaha yang lebih menguntungkan, dan melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-Chanos*) di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan acuan bagi pemerintah dalam mengembangkan Usaha Abon Tulang Ikan Bandeng(*Chanos-Chanos*) agar layak dijadikan sebagai suatu usaha di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Usaha Pengolahan Perikanan

Usaha mempunyai peranan yang penting dalam roda pembangunan ekonomi di era globalisasi. Bermodalkan potensi sumber daya alam dan daya dukung besar dari ekosistem yang ada, dapat menghasilkan produk-produk baik di sektor perikanan maupun usaha. Sektor perikanan sebagai penyedia bahan baku sedangkan sektor usaha sebagai pengolah bahan baku tersebut untuk mendapatkan nilai tambah. Usaha pengolahan hasil perikanan terutama ditujukan untuk memberikan nilai tambah terhadap produk perikanan dan diversifikasi usaha. Selain itu juga dapat menambah kesempatan kerja bagi masyarakat. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk dapat menambah pendapatan masyarakat, dan sekaligus memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang cukup besar. Potensi sumberdaya yang melimpah ini sebagian besar telah dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir untuk melakukan usaha pengolahan (Haqiqiansyah & Sugiharto, 2021).

B. Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*)

Ikan bandeng merupakan salah satu ikan konsumsi yang hidup tersebar didaerah tropik Indo Pasifik dan daerah penyebarannya di Asia meliputi perairan sekitar Myanmar, Thailand, Vietnam, Malaysia dan Indonesia. Indonesia merupakan daerah penyebaran bandeng yang telah diketahui meliputi perairan pantai timur Sumatera, utara Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali dan Nusa Tenggara (Ditjen PK2P,2003). Ikan bandeng termasuk jenis ikan ekonomis penting karena permintaan pasokan domestic yang cukup tinggi disamping kandungan gizinya yang tinggi. Disamping itu bandeng juga telah menjadi komoditas yang memiliki tingkat konsumsi yang tinggi terutama di daerah Jawa dan Sulawesi Selatan, sehingga meningkatkan kontribusi cukup besar bagi peningkatan gizi masyarakat (Vatria, 2010).

C. Olahan Tulang Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*)

Pemanfaatan limbah tulang ikan bandeng sebagai sumber kalsium dan fosfor merupakan salah satu alternatif dalam rangka menyediakan sumber pangan kaya gizi sekaligus mengurangi dampak buruk pencemaran lingkungan akibat dari pembuangan limbah industri pengolahan ikan bandeng. Limbah tulang ikan berpotensi dijadikan sebagai sumber kalsium pada tubuh manusia dan dimanfaatkan dalam pengolahan produk pangan yang mudah diterima masyarakat Indonesia. Salah satu bentuk bahan pangan yang

mudah diterima masyarakat Indonesia berdasarkan cara mengkonsumsinya yaitu kue kering atau cookies (Darmawangsyah, 2016).

D. Biaya

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memproduksi barang/jasa. Biaya produksi dapat dikatakan efisien apabila pengeluaran biaya tersebut tidak terjadi suatu pemborosan serta mampu menghasilkan output produk dengan kuantitas dan kualitas yang baik

Adapun pengertian biaya produksi menurut para ahli (Ginting, 2018)

1. Menurut Aziz N (2003), teori produksi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu yang pertama, teori produksi jangka pendek dimana apabila seseorang produsen menggunakan faktor produksi maka ada yang bersifat variable dan bersifat tetap. Kedua, teori produksi jangka panjang apabila semua input yang digunakan adalah input variabel dan tidak terdapat input tetap, sehingga dapat diasumsikan bahwa ada dua jenis faktor produksi yaitu tenaga kerja dan modal
2. Menurut Sugiarto, dkk. (2002), menyebutkan bahwa produksi merupakan suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan produksi tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produksi, dimana fungsi produksi ini menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dari pemakaian sejumlah input yang menggunakan teknologi tertentu..

Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan (uang atau kas) oleh perusahaan yang berhubungan dengan fungsi atau kegiatan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang mempunyai nilai jual.

Biaya produksi terbagi atas biaya tetap (fixed cost) yaitu biaya produksi yang besarnya tidak berubah atau tidak dipengaruhi oleh volume produksi barang/jasa dan biaya variabel (variable cost) yaitu biaya produksi yang besarnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produksinya. Biaya total (total cost) adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang/jasa (Yudaswara et al., 2018).

3. Rusnani *et al.* (2016) menerangkan bahwa penghitungan biaya produksi dapat dilakukan dengan menjumlahkan total biaya produksi tetap dan biaya produksi variabel seperti pada rumus berikut(Rahmah *et al.*, 2020)

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

- TC = Total Cost (Biaya Total)
FC = Fixed Cost (Biaya Tetap Total)
VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

E. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah nilai atau hasil penjualan yang diterima dalam menjalankan usaha. Soekartawi (2005) menyatakan bahwa, total penerimaan dalam usahatani diperoleh dari produksi fisik dikalikan dengan harga produksi. Suratiyah (2009) menyatakan bahwa, penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk. Secara matematis jumlah penerimaan dapat dituliskan sebagai berikut (Ukhty, 2018).

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

- TR : Penerimaan Total
P : Harga Barang
Q : Jumlah Produksi

F. Keuntungan

Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya, atau dengan kata lain keuntungan meliputi keuntungan kotor dan keuntungan bersih. Keuntungan kotor merupakan semua penerimaan yang diperoleh sebelum dikurangi biaya. Sehingga keuntungan ditentukan oleh besarnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Keuntungan merupakan perbedaan antara hasil penjualan yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan (Nurmala et al., 2019) dengan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = keuntungan

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

G. Analisis Kelayakan Usaha

Kelayakan bisnis/usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan, (Kasmir dan Jakfar,2003:10), objek yang diteliti tidak hanya pada bisnis atau usaha yang besar saja, tapi pada bisnis atau usaha yang sederhana bisa juga diterapkan (Purnomo *et al.*, 2021).

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu penelitian tentang layak atau tidaknya suatu bisnis dikatakan berhasil jika mendapatkan manfaat finansial. Dalam suatu perekonomian yang kompleks seperti sekarang ini, seorang pengusaha besar maupun kecil harus mau menghadapi tantangan dan resiko untuk mengkombinasikan tenaga kerja, bahan, modal dan manajemen secara baik sebelum memasarkan suatu produk (Imron, 2015)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan usaha atau bisnis adalah kegiatan atau penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu usaha yang akan dijalankan atau sedang berjalan layak atau tidak untuk dijalankan. Dengan kegiatan tersebut yang dilakukan maka kita mendapatkan gambaran apakah usaha atau bisnis yang sedang diteliti layak atau tidak untuk dijalankan dan dikembangkan.

1. R/C Ratio

Analissi R/C Ratio merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu unit dalam melakukan proses produksi mengalami kerugian, impas atau untung. Analisis R/C ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumus sebagai (Soekartawi, 2016) :

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Reveneue(TR)}}{\text{Total Cost(TC)}}$$

Dengan syarat bahwa: R/C Ratio > 1 maka usaha tersebut layak

R/C Ratio = 1 maka usaha tersebut impas

R/C Ratio < 1 maka usaha tersebut tidak layak.

2. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga pokok penjualan adalah salah satu unsur laporan laba rugi dari suatu usaha dagang yang menggambarkan biaya langsung yang dihasilkan dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis mereka. Sebelum menganalisis harga pokok penjualan, terlebih dahulu harus mengetahui harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik meliputi, biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku sampai dengan proses akhir produk yang siap dijual (Soraya & Septiana, 2018).

Menurut Aniroh (2019) harga pokok penjualan (*cost of good sold*) mencatat bahwa nilai beli yang dikeluarkan untuk barang yang dijual sedangkan nilai penjualan yang diterima dicatat sebagai penjualan.

Adapun cara untuk menghitung HPP usaha produksi yaitu sebagai berikut (Aniroh, 2019):

1. Mencatat harga bahan-bahan baku produksi

Catat semua harga pembelian bahan-bahan produksi yang digunakan untuk membuat produk anda. Dengan mencatat harga bahan, dapat melihat dan mengetahui apakah bahan yang selama ini dibeli ternyata diatas harga pasar atau berada pada harga normal. Kemudian jumlahkan total pembelian bahan untuk mendapatkan harga bahan-bahan produksi. Setelah itu total bahan produksi dibagi dengan jumlah produk yang dapat dihasilkan berdasarkan bahan yang dibeli, untuk mengetahui harga bahan produksi persatuan pcs produk.

2. Memasukkan biaya label dan kemasan

Memasukkan biaya label pada kemasan (botol, box, dll) yang digunakan pada produk anda (jika ada).

3. Menentukan upah atau komisi produksi

Untuk menentukan upah atau komisi produksi dapat ditentukan sendiri untuk setiap pcs yang diproduksi.

Manfaat harga pokok penjualan adalah sebagai patokan untuk menentukan harga jual dan untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Apabila harga jual lebih

besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian.

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

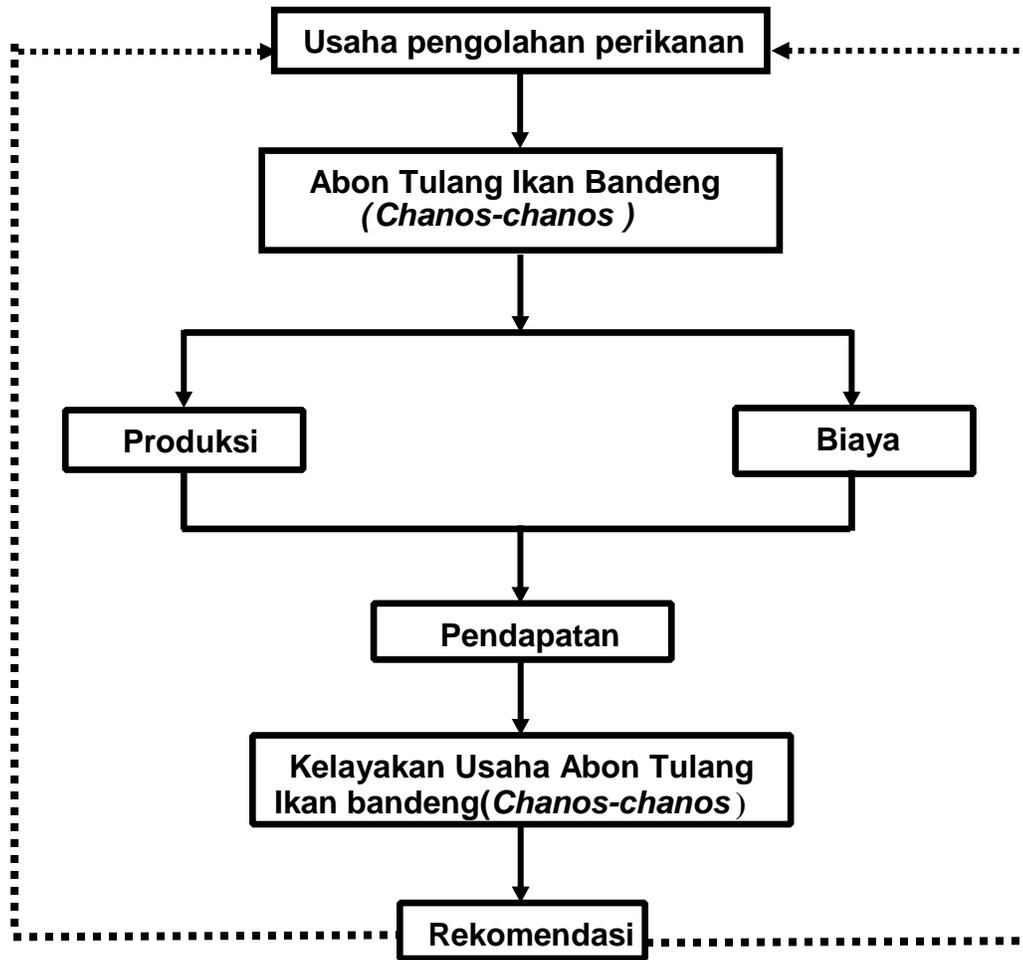
No.	Judul	Isi & Metode	Hasil	Nama	Tahun
1.	Analisis Pendapatan Abon Ikan Bandeng (Kasus Ud. Assyifa Di Desa Tumampua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep)	Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel dan Informan adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan kunci yakni pemilik perusahaan 1	menunjukkan bahwa pendapatan usaha abon ikan bandeng pada bulan januari sampai oktober yang diperoleh sebesar Rp. 92.200.000. Pemilik usaha abon ikan bandeng membuat abon ikan bandeng dengan ukuran 100 gram dengan harga Rp. 17.000 yang bisa dinikmati oleh beberapa orang karena kemasannya yang besar. Total biaya usaha abon ikan bandeng selama sebulan sebesar Rp. 7.720.000 yang diperoleh dari penjumlahan biaya tetap sebesar Rp. 3.140.000 dan biaya variabel sebesar Rp. 4.580.000. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha. Penerimaan sebesar Rp. 13.600.000 dan total biaya sebesar Rp.7.720.000. jadi, pendapatan perbulan UD Assyifa sebesar Rp.5.280.000.	Indah Wahyuni	2016

		orang, 3 orang yakni karyawan bagian produksi, dan pemasaran.			
2.	Analisis Finansial Usaha Abon Ikan Pada Kelompok Pengolahan Ikan Pantura Di Kelurahan Humusu C Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara	Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara Purposive sampling artinya pengambilan sampel dilakukan pada ketua kelompok pengolahan ikan Pantura. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif sesuai petunjuk Nasir (1988) untuk mendapatkan gambaran umum usaha abon ikan.	Analisa finansial usaha Abon ikan pada kelompok pengolahan ikan Pantura layak dilaksanakan karena nilai Net B/C Ratio sebesar 1,02, Nilai NPV sebesar Rp 3.738.533, Nilai IRR sebesar 29,61% (lebih besar dari nilai suku bunga pinjaman yang digunakan 12 %) dan Nilai ROI sebesar 20,79%. Sedangkan nilai Break Event Point (BEP) sebesar 435 unit/tahun atau usaha abon ikan di Kelurahan Humusu C akan mencapai titik impas jika mereka memproduksi abon ikan sebanyak 435 unit per tahun, dan sampai saat ini produksi abon ikan dari pusat usaha abon ikan di Kelurahan Humusu C rata-rata bisa mencapai produksi 480 unit per tahun.	Leonardus Kaet, dan Adeline Norawati Hutapea	2016
3.	analisis finansial usaha abon ikan tuna	Data yang diolah berupa data	Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika besaran pendapatan yang diterima oleh UMKM	Arman, Ruslang T	2017

	(thunnus sp) produksi umkm kota parepare	kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh untuk mengetahui karakteristik UMKM "Mekar" sebagai produsen abon ikan Tuna yang disajikan pada aspek-aspek non finansial.	"Mekar" Parepare per September 2017 adalah Rp. 141.692.100. Usaha pengolahan ikan Tuna yang diproduksi dalam bentuk abon kemasan tersebut, secara finansial dari R/C rasio sebesar 1,65 sehingga dinilai layak untuk dikembangkan.		
--	--	--	--	--	--

I. Kerangka Pikir

Ikan bandeng (*Chanos-chanos*) mempunyai beberapa bagian tubuh yang dapat di manfaatkan, salah satunya yaitu tulang ikan bandeng (*Chanos-chanos*). Tulang ikan bandeng biasanya di jadikan limbah karena masih minim untuk pemanfaatnya. Tulang ikan bandeng dapat dijadikan sebagai olahan, salah satunya yaitu olahan abon Tulang ikan bandeng (*Chanos-chanos*). Dalam usaha abon tulang ikan bandeng (*Chanos-chanos*) terdapat produksi dan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dijalankan. Sehingga dapat menghasilkan keuntungan dari usaha Abon tulang Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*). Dengan adanya keuntungan dapat dilakukan analisis kelayakan usaha dari usaha Abon tulang Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) untuk menentukan apakah usaha tersebut layak atau tidak layak untuk dijalankan atau perlu adanya pengembangan agar usaha dapat meningkat dalam keuntungan yang diperoleh pada usaha Abon tulang Ikan Baendeng (*Chanos-chanos*).



Gambar 1. Kerangka Pikir